

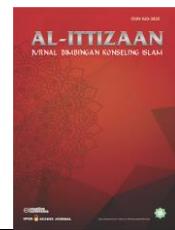


Contents lists available at <http://ejournal.uin-suska.ac.id>

Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam

ISSN: 2620-3820

Journal homepage: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/alittizaan>



Description Of Keyword Analysis: A Bibliometric Study Of Interpersonal Communication

Darmawati Darmawati

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Article Info

Article history:

Received Sep 12th, 2022

Revised Aug 20th, 2022

Accepted Oct 30th, 2022

Keyword:

Komunikasi interpersonal
Self disclosure
Bibliometric Analisis

ABSTRACT

The aim of this study was to assess the most relevant themes related to interpersonal communication by bibliometric analysis using the keyword "interpersonal communication" as input to gain a full understanding of interpersonal communication and understand the current research concentration. The research method used is literature review by collecting data through the Publish of Perish application because it is considered the best choice for bibliometric analysis. As a bibliometric analysis tool for visualizing a network of authors, quotes and keywords, the VOSviewer software results show that Every year, there are more and more papers on interpersonal communication, a trend indicating increasing interest in the subject. A Purwanto is the author with the most citations overall. Bibliometric analysis offers relevant details on the main researched issues of interpersonal communication.



© 2022 The Authors. Published by UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
This is an open access article under the CC BY license
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>)

Corresponding Author:

Darmawati Darmawati

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: darmawati@uin-suska.ac.id

Pendahuluan

Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai kemampuan menghubungkan antara manusia dalam bentuk komunikasi verbal serta membangun hubungan dengan orang lain (AL Fazri et al., 2021). komunikasi interpersonal juga mempunyai hubungan erat dengan konsep diri pada remaja yang tergantung dengan android (Handayani et al., 2019). Dalam hal ini komunikasi antar pribadi orang tua dan anak tentang seks akan menurunkan resiko negatif terhadap perilaku seks (Saputra & Erdiansyah, 2019) dengan demikian keterbukaan diri sangat diperlukan (Nurhanifa, 2022) serta peran penting yang harus dilakukan dengan orang lain (Mutia & Ridha, 2019)

Komunikasi interpersonal dan Self Disclosure merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam interaksi sosial (Sulthan, 2021). Hadirnya media sosial dapat menunjukkan integeritas serta memudahkan tenaga pendidik untuk melakukan presentasi diri dalam Computer (Apriliani, 2020). Penelitian komunikasi interpersonal dianggap penting karena pembahasanya yang menarik, sebelumnya telah di publis dengan tema "Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Besar. "Hasilnya pengujian koefisien korelasi tidak jauh berbeda antara software untuk melihat kepuasan nasabah dan kualitas pelayanan dalam marketing (Agus Purwanto et al., 2019), penelitian selanjutnya Murtiningsih; Kristiawan M; Lian Bukman, 2019 membahas tentang Korelasi Antara Pengawasan Kepala Sekolah Dengan Komunikasi Interpersonal hasilnya terdapat hubungan yang kuat antara komunikasi interpersonal dengan semangat kerja.

Permasalahan yang sering terjadi dalam komunikasi interpersonal seperti stress kerja yang mempengaruhi konflik interpersonal (Habibi & , 2018). Kecerdasan emosional (Hidayah et al., 2018), self-

esteem yang terjadi pada motivasi kerja (Aulia et al., 2022), gaya kepemimpinan serta budaya organisasi (Hamdani, 2018). Anak dengan gangguan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (L. Gunawan, 2021)

Manfaat diantaranya komunikasi yang efektif secara interpersonal dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pasien (Agritubella, 2018), membantu seseorang untuk lebih memahami situasi sosial dan bertindak serta memecahkan masalah sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada (AL Fazri et al., 2021). Keterbukaan diri (Mutia & Ridha, 2019)

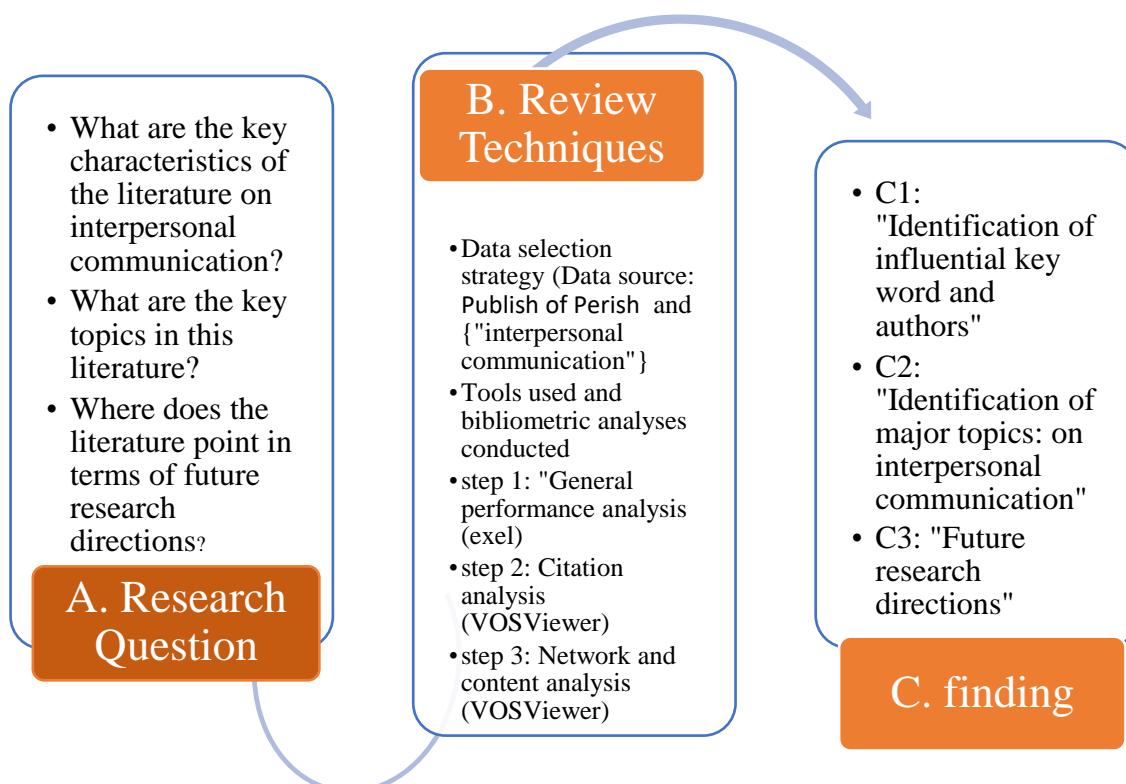
Pencarian dilakukan pada database google scholar dengan menggunakan Publish of Perish dan disajikan dalam karya ini untuk mengetahui perkembangan komunikasi interpersonal saat ini dan untuk menawarkan panduan tentang tren baru dalam penelitian yang berkaitan dengannya. Berkaitan dengan komunikasi interpersonal, dimaksudkan untuk mengevaluasi publikasi dan penulis serta masalah yang paling sering dikutip. Penelitian ini menawarkan data penting tentang perkembangan komunikasi interpersonal. Studi ini juga menunjukkan titik-titik penting yang dapat berguna untuk penelitian masa depan. Sistematika penelitian ini disusun sebagai berikut: pada bagian 2, kami memberikan gambaran tentang teknik penelitian yang digunakan untuk menemukan dokumen dalam database google scholar dengan menggunakan Publish of Perish dan membuat jaringan bibliometrik. Temuan dari analisis data yang dikumpulkan dari Publish of Perish disajikan dalam Bagian 3. Bagian 4 juga mengulas sudut pandang penting untuk studi yang melibatkan komunikasi interpersonal berdasarkan analisis kata kunci serta literatur terbaru tentang topik tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian kepustakaan, di dunia akademis, kombinasi analisis bibliometrik dan analisis isi telah menjadi lebih umum (Koskinen et al., 2008) Salah satu teknik untuk mengkategorikan penelitian sebelumnya sebagai bagian dari prosedur tinjauan bibliometrik adalah sebagai tinjauan deskriptif, integratif, sistematis, dan meta-analisis (Martínez-Climent et al., 2018)

a. Study design

Tiga bagian dari pendekatan yang membentuk desain diringkas oleh penulis sebagai berikut: mengembangkan pertanyaan penelitian, menemukan literatur terkait untuk ditinjau, dan memanfaatkan analisis bibliometric (Paltrinieri et al., 2019).



Gambar 1. Research design.

a. Data selection strategy

Penulis menggunakan database Publish of Perish yang banyak digunakan untuk menghasilkan karya ilmiah yang teliti (Aulianto et al., 2019). Ini memberikan solusi untuk pengumpulan data yang mudah digunakan.

Penulis menggunakan karena Web of Science Social Science Citation Index (SSCI) tidak cukup mencakup topik komunikasi interpersonal. Selain itu, Google Cendekia berisi banyak makalah yang tidak diaudit, di bawah standar, atau tidak ilmiah.

Publish of Perish yang memiliki 839 paper dengan topik tersebut menjadi pilihan penulis. Setelah dengan cepat mengevaluasi setiap paper untuk melihat apakah itu relevan dengan topik kita atau tidak, penulis menyimpan semuanya untuk tinjauan bibliometrik. Makalah pilihan kami mencakup tahun 2018 hingga 2022. Lampiran juga berisi analisis menyeluruh dari sepuluh makalah yang paling banyak dikutip.

a. Analysis tools

Dua program computer VOSviewer dan Excel menangani masalah penelitian. Pengguna dapat membuat dan menampilkan jaringan bibliometrik, yang sering dikenal sebagai peta, dengan menggunakan VOSviewer. Program VOSviewer digunakan untuk membuat dan menyajikan jaringan bibliometrik (versi 1.6.17, Universitas Leiden, Leiden, Belanda). (Eck & Waltman, 2014) mengatakan bahwa bibliometrik dapat mengevaluasi co-authorship, co-occurrence, dan co-citation, mengungkapkan hubungan antara penulis dan kata kunci. Selain itu, ini memberi pengguna pilihan untuk melakukan penggabungan bibliografi, yang membantu pengembangan kelompok perwakilan sastra. Terakhir, kami mengatur fakta dan angka menggunakan rumus dan fungsi dalam tabel dan spreadsheet Excel untuk menghasilkan bagan yang dapat diedit.

Pada 19 November 2022, kata kunci "interpersonal communication" digunakan dalam pencarian. Untuk penyelidikan penerbitan mendalam, jendela pencarian diatur untuk memasukkan tahun 2018 hingga 2022. Semua dokumen yang ditemukan diambil oleh penulis. Istilah "interpersonal communication" digunakan dalam 839 publikasi yang berbeda. File "tab delimited" yang berisi "Catatan Lengkap dan Referensi Kutipan" dibuat dari semua data yang dikumpulkan. Penulis menggunakan data ini untuk menganalisis co-authorship dan keyword.

Hasil dan Pembahasan

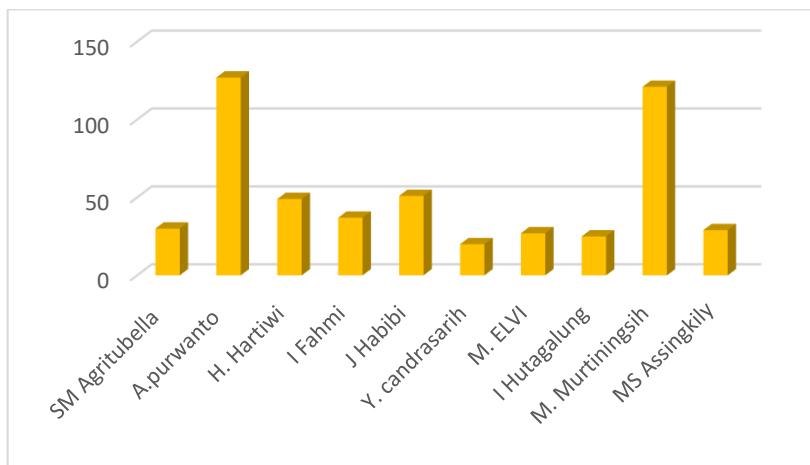
Table 1 memberikan ringkasan informasi. Basis data Publish of Perish untuk tahun 2018 hingga 2022 berisi 839 paper, hal ini menunjukkan banyaknya peminat yang mencintai dengan topik "komunikasi interpersonal" dengan total paper yang dicitaci 1624 dengan cites/year 406.00 dan cites/paper 1.94.

Tabel 1. Descriptive overview of selected interpersonal communication publications

Description	Criteria	Results
Informasi utama tentang data	Jangka waktu	2018 – 2022
	Papers	839
	Author/paper	1.87
	Citaciones	1624
	Cites/year	406.00
	Cites/paper	1.94
	h-index	18
	g-index	28

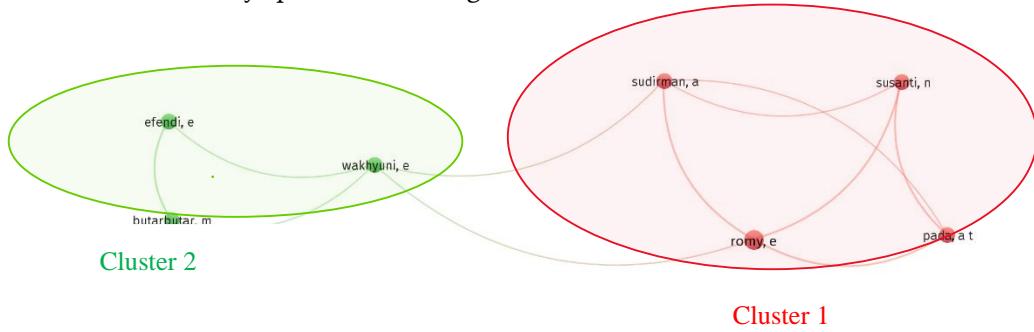
Sumber: Publish of Perish

Sedangkan berhubungan dengan analisis penulis yang dicitaci dari total 1624 penulis yang memiliki citaci tertinggi 127 (7,82%) dengan author A. Purwanto yang tertinggi selanjutnya M. Murtiningsih 121(7,45%). Disusul selanjutnya J.Habibi 51(3,14%), H. Hartiwi 49 (3,01%), I Fahmi 37 (2,27%), SM Agritubella 30 (1,85%), MS. Assingkily 29 (1,78%), M. Elvi 27 (1,66%), I Hutagalung 25 (1,54%) dan Y Candrasarih 20 (1,23%).



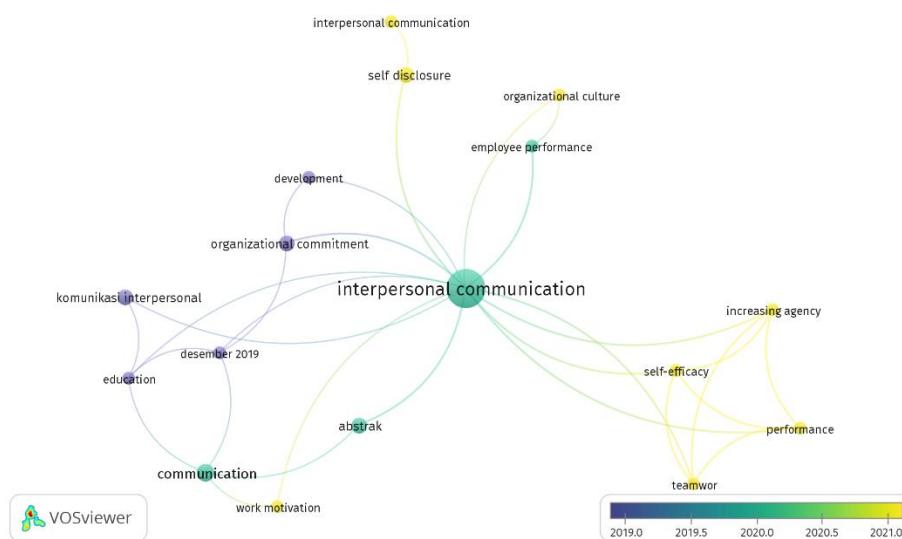
Gambar 2. Distribusi sepuluh penulis teratas berdasarkan jumlah citacion

Selanjutnya pada gambar 3 dapat dilihat bahwa jaringan semantik penulis yang saling mengutip. Dapat diperhatikan pada distribusi tersebut ada tujuh item dengan dua cluster. Cluster 1 diantaranya Pada at, Romi e, Sudirman a dan Susanti n para author saling berkaitan dan mengcitaci. Di cluster 2 wahyuni e, Butar-butar m dan Efendi e. pada jaringan tersebut terlihat Wahyuni e mengutip langsung dari Sudirman a dan Romy e. jelas terlihat bahwasannya para author saling berkaitan.



Gambar 3 visualisasi author yang saling mengutip dalam penelitian komunikasi interpersonal Analisis kata kunci

Sangat penting untuk memeriksa setiap dokumen dan mengekstrak elemen yang relevan untuk mengkonfirmasi ruang lingkup dan topik utama penelitian yang terkait dengan komunikasi interpersonal. Studi ini sangat penting untuk mengidentifikasi pola-pola dalam tema-tema baru dan titik-titik penting yang dapat bermanfaat untuk penelitian dan pengembangan di masa depan. Dalam analisis kata kunci yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal memperoleh 261 hasil. Beberapa diantaranya hanya 31 yang berkaitan.



Gambar 4. Visualisasi jaringan kata kunci berdasarkan total kekuatan tautan

Kata kunci yang diambil dibagi menjadi dua kelompok. Kata komunikasi interpersonal adalah frasa yang paling banyak mendapat perhatian di seluruh jaringan dan tidak hanya di cluster 1. Kata kunci utama dalam klaster ini seringkali berkaitan dengan “komunikasi interpersonal” seperti abstrak, development, employee performance, interpersonal communication skill, organizational commitment, organizational culture and self disclosure. Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghubungkan antara manusia dalam bentuk komunikasi verbal (AL Fazri et al., 2021). Komunikasi interpersonal memiliki hubungan yang nyata dengan konsep diri (Handayani et al., 2019). komunikasi interpersonal juga sangat berperan penting terhadap anak dengan gangguan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (L. Gunawan, 2021). Dalam sebuah iklim organisasi komunikasi interpersonal sangat dibutuhkan agar setiap anggotanya saling berinteraksi, membatasi diri, ataupun berinteraksi satu sama lain sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja (Hutagalung & Ritonga, 2018).

Dewasa ini perencanaan karir sangat berpengaruh pada keterampilan komunikasi (Fahmi & Ali, 2022) serta kepemimpinan yang transformasional (Assingkily & Mesiono, 2019). Pada era digital komunikasi interpersonal sudah masuk melalui facebook (Candrasari, 2020). pengungkapan diri yang dilakukan seorang remaja melalui media sosial merupakan sebuah permasalahan (Mayyasya et al., 2018). Ternyata keberhasilan dalam interaksi sosial memiliki hubungan yang positif antara Komunikasi interpersonal dan Self Disclosure (Sulthan, 2021). Pembahasan terbaru saat ini Kecanduan smartphone memiliki pengaruh yang kuat terhadap komunikasi interpersonal (M. C. Gunawan & Gustaman, 2022) serta pentingnya menganalisis anteseden dan konsekuensi kepuasan kerja guru di era digital 4.0. (Romy et al., 2022) dan besarnya kontribusi komunikasi interpersonal dan self-esteem terhadap motivasi kerja guru (Aulia et al., 2022)

Simpulan

Persoalan terkait Komunikasi interpersonal menjadi poin utama yang telah dipelajari dalam beberapa tahun terakhir dirangkum dalam makalah ini. Meningkatnya makalah terkait komunikasi interpersonal yang muncul setiap tahun menunjukkan bahwa minat terhadap topik ini semakin meningkat. Dengan 7 author yang saling berkaitan sedangkan A Purwanto merupakan penulis dengan citacion terbanyak 127 (7,82%). Melalui analisis kata kunci yang paling sering dikutip, kami mengidentifikasi bahwa komunikasi interpersonal menjadi salah satu topic penting didiskusikan. Komunikasi interpersonal berkaitan erat dengan self disclosure. Permasalahan yang diangkat diantaranya komunikasi interpersonal dalam konsep diri, menangani gangguan gangguan Attention Deficit Hyperactivity Disorder serta pengungkapan diri seorang remaja melalui media masa. Isu terbaru saat ini membahas Kecanduan smartphone memiliki pengaruh yang kuat terhadap komunikasi interpersonal pembahasan selanjutnya anteseden dan konsekuensi kepuasan kerja guru di era digital serta kontribusi komunikasi interpersonal dan self-esteem terhadap motivasi kerja guru.

References

- Agribubella, S. M. (2018). Kenyamanan Dan Kepuasan Pasien Dalam Proses Interaksi Pelayanan Keperawatan Di Rsud Petala Bumi. Jurnal Endurance, 3(1), 42. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2040>

Agus Purwanto, Masduki Asbari, & Teguh Iman Santoso. (2019). Analisis Data Penelitian Marketing: Perbandingan Hasil antara Amos, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS Untuk Jumlah Sampel Besar. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 216–227. <https://ijosp1.org/index.php/ijosp1/article/view/64>

AL Fazri, M., Putri, I. A., & Suhairi, S. (2021). Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.510>

Apriliani, S. R. (2020). Computer-Mediated Communication sebagai Sarana Presentasi Diri Guru PAUD. *Petanda Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 2(2), 80-94., 80–94. <http://journal.moestopo.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/1029>

Assingkily, M. S., & Mesiono, M. (2019). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Relevansinya dengan Visi Pendidikan Abad 21. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 147–168. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.41-09>

Aulia, Sutendi, D. H., Kurniawati, & Widiarti. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Self-Esteem Terhadap Motivasi Kerja Guru SD Muhammadiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seminar Nasional Psikologi*, 1(1), 3. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/SNFP/article/view/9582>

Aulianto, D. R., Yusup, P. M., & Setianti, Y. (2019). Pemanfaatan aplikasi “publish or perish” sebagai alat analisis sitasi pada jurnal kajian komunikasi Universitas Padjadjaran. Book Chapter Seminar Nasional MACOM III" Communication and Information Beyound Boundaries, 873–880.

Candrasari, Y. (2020). Mediated Interpersonal Communication: A New Way of Social Interaction in the Digital Age. 2nd International Media Conference 2019 (IMC <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200325.041>

Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2014). Visualizing bibliometric networks. In *Measuring scholarly impact* (pp. 285–320). Springer.

Fahmi, I., & Ali, H. (2022). Determination of Career Planning and Decision Making: Analysis of Communication Skills, Motivation and Experience (Literature Review Human Resource Management). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(5), 823–835. <https://www.dinastipub.org/DIJMS/article/view/1222>

Gunawan, L. (2021). Komunikasi Interpersonal Pada Anak Dengan Gangguan Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD). *Jurnal Psiko-Edukasi*, 19(1), 50. <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/psikoedukasi/article/view/3499>

Gunawan, M. C., & Gustaman, L. (2022). The Relationship Between Smartphone Addiction and Interpersonal Communication among Preclinical Students at the School of Medicine and Health Sciences, Atma *Journal of Urban Health Research*. <https://mx2.atmajaya.ac.id/index.php/juhr/article/view/3849>

Habibi, J., & . J. (2018). Analisis Faktor Risiko Stres Kerja Pada Pekerja Di Unit Produksi Pt. Borneo Melintang Buana Export. *Journal of Nursing and Public Health*, 6(2), 50–59. <https://doi.org/10.37676/jnph.v6i2.658>

Hamdani, D. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri 1 Kota Sungai *Kolektivita*. <http://ejournal.stie-sak.ac.id/index.php/61201/article/view/61>

Handayani, S., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa. In *Jurnal Bimbingan Konseling* (Vol. 7, Issue 3). [eprints.undip.ac.id. http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/19039/13573](http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/19039/13573)

Hidayah, N. F., Amelia, F., & Hermansah. (2018). Kontribusi kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal dalam pembelajaran matematika. *Pythagoras*, 7(1), 28–34. <https://doi.org/10.33373/PYTHAGORAS.V7I1.1192>

Hutagalung, I., & Ritonga, R. (2018). Pengaruh Iklim Komunikasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Kecamatan XYZ Bekasi. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 204. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i2.16712>

Koskinen, J., Isohanni, M., Paajala, H., Jääskeläinen, E., Nieminen, P., Koponen, H., Tienari, P., & Miettunen, J. (2008). How to use bibliometric methods in evaluation of scientific research? An example from Finnish schizophrenia research. *Nordic Journal of Psychiatry*, 62(2), 136–143.

Martínez-Climent, C., Zorio-Grima, A., & Ribeiro-Soriano, D. (2018). Financial return crowdfunding: literature review and bibliometric analysis. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14(3), 527–553.

Mayyasya, T., Akbar, S. N., & Safitri, J. (2018). Pengungkapan diri remaja pelaku aborsi. *Jurnal Kognisia*, 1(2), 124–131. <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/kog/article/view/1558>

Murtiningsih; Kristiawan M; Lian Bukman. (2019). The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication. In *European Journal of Education Studies* (Vol. 6, Issue 1). osf.io. www.oapub.org/edu

Mutia, E. I., & Ridha, M. (2019). Relationship Of Self-Disclosure With Interpersonal Communication Of High School Teenagers. *Jurnal Neo Konseling*, 1(4), XX–XX. <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo>

Nurhanifa, F. (2022). Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Ketrampilan Komunikasi Interpersonal Pada Pengurus Mahasiswa Pecinta Alam Institut Islam Mamba'UI 'Ulum Surakarta Tahun 2022. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5315–5322. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1859>

Paltrinieri, N., Comfort, L., & Reniers, G. (2019). Learning about risk: Machine learning for risk assessment. *Safety Science*, 118, 475–486.

Romy, E., Pada, A. T., Susanti, N., Umiyati, H., & Sudirman, A. (2022). Analyzing the Antecedents and Consequences of Teacher Job Satisfaction in the Digital 4.0 Era. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(3), 1282–1299. <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i3.202222>

Saputra, D., & Erdiansyah, R. (2019). Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi Orang Tua Dengan Anak dan Pengetahuan Tentang Seks Terhadap Perilaku Seks Remaja Siswa SMA Jakarta Pusat. In *Koneksi* (Vol. 3, Issue 1, p. 15). <https://doi.org/10.24912/kn.v3i1.6139>

Sulthan, M. (2021). Hubungan Self Disclosure Di Media Sosial Dengan Komunikasi Internasional Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. [repository.unibos.ac.id](https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/1898). <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/1898>